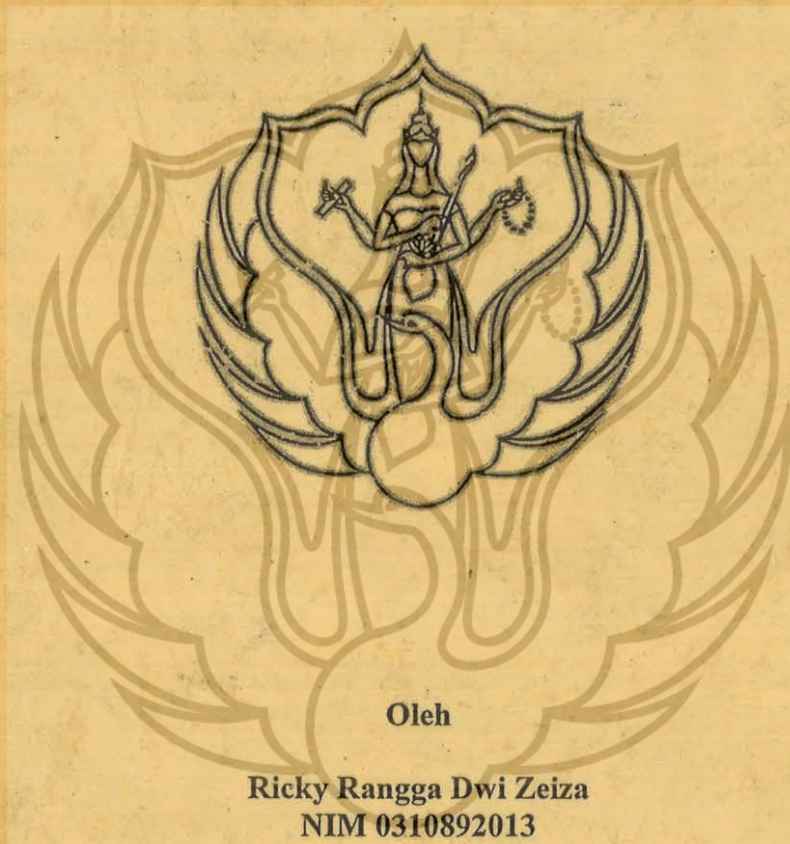


**PENGARUH MUSIK *DEATH METAL* TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL PARA PEMUSIKNYA DI KEDIRI  
JAWA TIMUR**

**Tugas Akhir  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh**

**Ricky Rangga Dwi Zeiza  
NIM 0310892013**

**JURUSAN SENI MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**

**PENGARUH MUSIK *DEATH METAL* TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL PARA PEMUSIKNYA DI KEDIRI  
JAWA TIMUR**

**Tugas Akhir  
Program Studi S-1 Seni Musik**

3857/H/9/2012

28/5 2012



Oleh

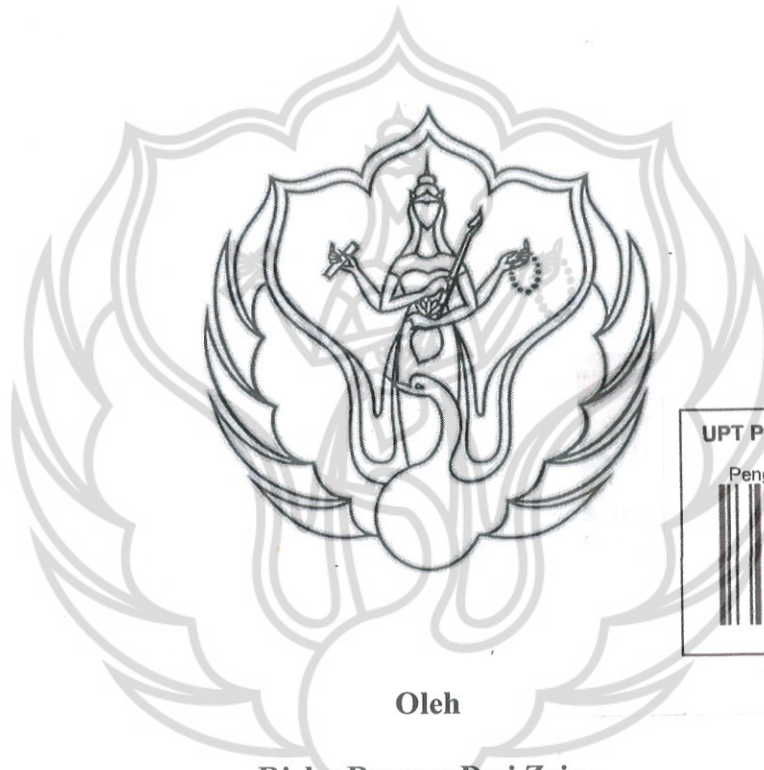
**Ricky Rangga Dwi Zeiza  
NIM 0310892013**

**JURUSAN SENI MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**

3857/H/S/2012  
28/5 2012

**PENGARUH MUSIK *DEATH METAL* TERHADAP  
PERILAKU SOSIAL PARA PEMUSIKNYA DI KEDIRI  
JAWA TIMUR**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) dalam minat utama Musik Pendidikan




Oleh

**Ricky Rangga Dwi Zeiza**  
NIM 0310892013


**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN SENI MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Juni, 2010**


Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 16 Juni 2010

  
**Drs. Hari Martopo, M. Sn.**  
**Ketua Jurusan**

  
**Kustap, S. Sn., M. Sn.**  
**Sekretaris Jurusan/ Anggota**

  
**Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn.**  
**Pembimbing I/ Anggota**

  
**Fortunata Tyasrinestu, S.Sn S.S. M.Si.**  
**Pembimbing II/ Anggota**

  
**Dr. Hari Sasongko. M.Hum.**  
**Penguji Ahli/ Anggota**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.**  
**NIP 19570218 198103 1 003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Bukanlah hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan pengamatan terhadap kasus yang diteliti, pengumpulan dan analisis data yang serta pembahasan dan penyimpulan dilakukan dengan waktu yang cukup singkat. Penulis banyak belajar dari proses penulisan skripsi ini, dengan segala pengalaman berharga telah memberikan wawasan serta membuka cakrawala baru bagi penulis dalam menyikapi ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan dari semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Drs. Royke B Koapaha M.Sn, selaku dosen pembimbing I. Yang telah menyempatkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Yang dengan segala pengetahuan serta pengalaman yang telah diberikan sehingga membuka cakrawala baru bagi penulis dalam menyikapi ilmu pengetahuan khususnya di bidang musikologi dan menjadi bekal dalam kehidupan saya yang akan datang.

2. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Siswanto, M.Hum, selaku dosen wali. Terima kasih Pak atas perwalian dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
4. Seluruh dosen di Institut Seni Indonesia khususnya Jurusan Musik, terima kasih atas bimbingan, pengalaman, ilmu dan perhatiannya selama ini.
5. Seluruh Mahasiswa di Institut Seni Indonesia (ISI) khususnya rekan-rekan di Jurusan Musik, semoga tali persaudaraan ini bisa selalu terjaga dengan baik. Terima kasih atas segala suka dan duka yang pernah kita hadapi bersama.
6. Ibunda tercinta, terima kasih untuk segala perjuangannya.
7. Terima kasih kepada ‘ EL DOGERO ‘ yang tak terlupakan.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

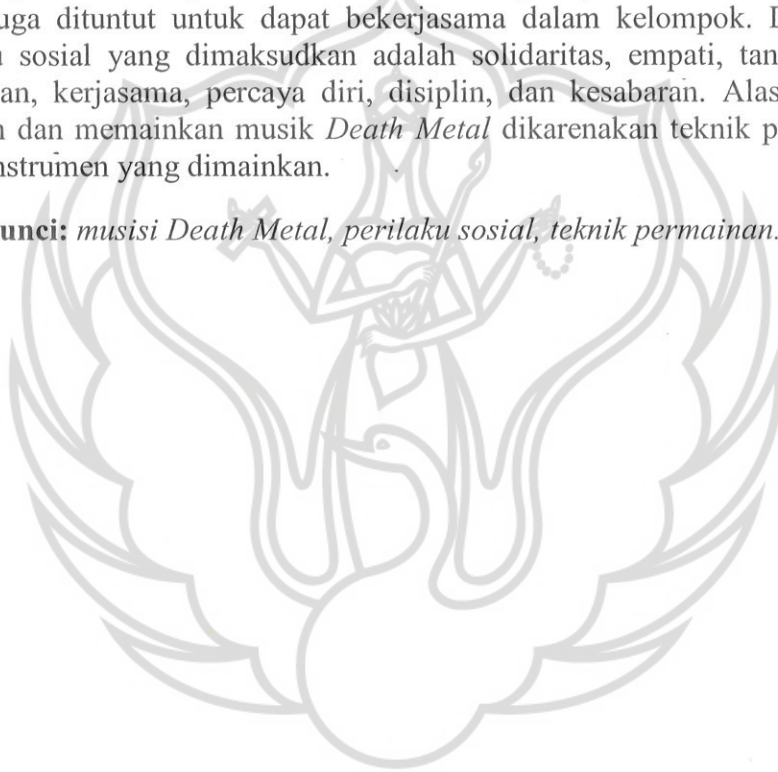
Yogyakarta, Juni 2010

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh musik *Death Metal* terhadap perilaku sosial para musisinya di Kediri Jawa Timur dan alasan mereka memilih aliran musik ini sebagai pilihan musiknya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan angket langsung tertutup. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh musik *Death Metal* tidak memberikan dampak perilaku sosial yang negatif terhadap para musisinya karena dalam sebuah grup band *Death Metal* ini seseorang bukan hanya dituntut kepiawaiannya dalam memainkan instrumen tetapi juga dituntut untuk dapat bekerjasama dalam kelompok. Dalam hal ini perilaku sosial yang dimaksudkan adalah solidaritas, empati, tanggung jawab, kepatuhan, kerjasama, percaya diri, disiplin, dan kesabaran. Alasan musisi ini memilih dan memainkan musik *Death Metal* dikarenakan teknik permainan dari setiap instrumen yang dimainkan.

**Kata Kunci:** *musisi Death Metal, perilaku sosial, teknik permainan.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
G. Tinjauan Pustaka.....	6



BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Seni Musik.....	9
1. Pengertian.....	9
2. Unsur-unsur Musik.....	10
3. Musik <i>Death Metal</i> .....	12
B. Perilaku Sosial.....	18
1. Pengertian.....	18
2. Interaksi Sosial.....	23
3. Pengaruh Musik <i>Death Metal</i> .....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Tahapan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Lokasi Penelitian.....	32
E. Pengumpulan Data.....	33
1. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
F. Metode Analisis Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Interpretasi Angket.....	37
2. Interpretasi Wawancara.....	43
B. Perilaku Sosial Musisi <i>Death Metal</i> .....	45
C. Musik <i>Death Metal</i> Sebagai Salah Satu Selera Musik.....	53
BAB V. PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN .....	63
Pertanyaan Wawancara .....	64
Angket Penelitian .....	65

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 .....	32
TABEL 2 .....	33



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 .....	34
GAMBAR 2 .....	47
GAMBAR 3 .....	48
GAMBAR 4 .....	49
GAMBAR 5 .....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kebudayaan, salah satu unsur dari kebudayaan itu sendiri adalah kesenian yang terdiri dari seni musik, seni tari, teater, dan seni rupa<sup>1</sup>. Musik merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu keindahan budaya manusia, selain terdapat nilai-nilai positif yang sangat berguna, musik merupakan unsur seni yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang mengalir dan berkembang seiring jaman<sup>2</sup>.

Musik apa saja baik yang berirama cepat ataupun lambat, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manusia<sup>3</sup>. Musik merupakan media peng ekspresian bagi para pelaku dan penikmatnya, membantu seseorang merasakan impuls untuk mendapatkan pengalaman dan lingkungan berkreativitas yang menyenangkan dan memuaskan baik secara fisik, emosi, intelektual, moral, mental, dan spiritual yang dituangkan melalui bunyi, gerak, dan struktur. Walau musik sangat matematis dan eksak, tetapi musik juga dapat menciptakan emosi. Karena itu musik merupakan media yang ideal dan sangat menyenangkan untuk menemukan jati diri bagi pemusiknya, bisa mewakili esensi dan hasrat terdalam manusia yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Di Indonesia saat ini terdapat beberapa aliran/genre musik, terbukti dengan munculnya banyak kelompok musik yang menawarkan karya musik atau

---

<sup>1</sup> Koentjoroningrat. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* dalam Ihromi T.O.(Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2000)

<sup>2</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005

<sup>3</sup> ibid

lagu mereka dengan berbagai aliran/jenis musik, salah satunya adalah musik *Death Metal*. Musik *Death Metal* sempat “meledak” dan sarat dengan label identitas gaya anak-anak muda Indonesia menjelang era milenium.

Jenis musik *Death Metal* ini termasuk aliran musik yang sangat keras/ekstrim. Berdasarkan pemantauan secara umum, sebagian masyarakat mempunyai pandangan yang negatif terhadap pelaku dan penikmat musik tersebut. Dilihat dari ciri penampilan mereka yang selalu berbeda dengan memakai kaos hitam yang bergambar atau berlogo menyeramkan, rambut panjang dan mengenakan aksesoris yang terkesan sangat menakutkan, sehingga memberikan kesan yang acuh dan “sangan” di lingkungan masyarakat sekitarnya. Melihat penampilan mereka tersebut maka sebagian masyarakat tersebut menganggap mereka adalah orang-orang yang beraliran sesat.

*Death Metal* adalah salah satu aliran musik yang ada dalam komunitas “*Underground*”. Dalam komunitas ini terdapat berbagai genre musik, seperti *Black Metal*, *GrindCore*, *HardCore*, *Punk*, *Death Metal*, dan lain sebagainya. Musik *underground* tak pelak telah memberikan nuansa tersendiri dalam dunia musik Indonesia sepanjang tahun 1997. Kendatipun, sesuai dengan sebutannya, aliran ini bergerak “di bawah tanah” dan cenderung beredar hanya untuk kalangan sendiri, pengaruhnya kini kian meluas, khususnya di kalangan kaum muda.

Beberapa ciri khas dari musik *DeathMetal* adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, tuning gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), pukulan drum dengan tempo yang cepat, dan intensitas dinamis, vokal

biasanya dinyanyikan dengan geraman (*death growl*), teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "Cookie Monster vocals"<sup>4</sup>.

*Death Metal* dapat dirunut akarnya ke masa keemasan heavy metal di tahun 1980-an. Dari pengaruh kuat yang dibawa band-band thrash metal seperti Slayer dan Kreator, *Death Metal* mulai tumbuh semenjak sebagian kecil orang yang tersebar di Amerika menggunakan *sound* dan karakter musik dari *Trash Metal* yang cepat dan agresif milik Slayer dan Kreator lalu menambahkannya dengan ramuan "brutal" berkadar ekstra. Tidak diketahui dengan pasti band mana yang menjadi penemu pertama *Death Metal* namun penelitian telah mengarah kepada tiga nama kunci Death dari Florida (Death aslinya bernama Mantas ketika pertama kali dibentuk), Possessed yang lahir di California, dan Master yang berbasis di Illinois ketiga band ini sama-sama terbentuk tahun 1983<sup>5</sup>.

*Death Metal* memiliki dua konteks ideologi yakni pertama sebagai perlawanan terhadap nilai-nilai komersial, dengan jalan melahirkan eksperimen bunyi gegap gempita. Kedua sebagai perlawanan terhadap keputusan-keputusan politik dimana merupakan bagian dari ekspresi perlawanan kaum muda terhadap norma-norma yang berlaku saat itu. Ada kecenderungan sikap seronok, diungkapkan lewat lirik serta tingkah laku yang negatif dengan menghujat serta berbicara tentang kekerasan. Ideologi mereka lebih filosofis dan membawa pikiran kebencian, destruktif, pengasingan yang terwujud dalam musik penuh kekerasan, kompleks, tetapi tetap kreatif<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> <http://deathmetal.blogspot.com>, Pengaruh musik, 3 Mei 2010, 23.12

<sup>5</sup> <http://hujanreda.wordpress.com/2007/09/03/25tahun-dalam-badai-death-metal/>

<sup>6</sup> [www.metalhistory.com](http://www.metalhistory.com), 15-03-2010

Sebagai salah satu aliran musik, *Death Metal* merupakan musik yang sangat sulit untuk dinikmati. Tidak semua orang dapat menikmati dan memahami makna musikal dari *Death Metal*. Baik hanya dengan mendengarkan saja dan bahkan untuk memainkan musiknya sangat dibutuhkan kemampuan tentang teknik yang sangat terlatih.

Akan tetapi, dari berbagai kendala yang dipaparkan di atas, komunitas ini terus berkembang, bahkan di beberapa kota di Indonesia komunitas *Death Metal* ini kerap menggelar *gigs* atau konser khusus untuk Band yang beraliran *Death Metal*, bahkan rutin. Seperti acara Bandung Death Fest, Kediri Death Fest, Malang Death Fest, Samarinda Death Fest, Bali Death Fest, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka ingin digambarkan secara ilmiah bagaimanakah sebenarnya pengaruh perilaku sosial pelaku musik *Death Metal*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam hal inilah maksud penulisan tugas akhir mengarah pada tatanan/struktur genre musik dan dampak psikis pemusik tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan ini dapat menjelaskan berbagai hal yang kurang mendapat perhatian.

Beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana pengaruh musik *Death Metal* terhadap perilaku sosial para pelaku musiknya?
2. Apa yang menjadi latar belakang para musisi *Death Metal* memilih genre musik ini sebagai salah satu pilihan selera musik yang diminati?



### **C. Batasan Masalah.**

Sebagai objek penelitian akan digunakan komunitas *Death Metal* di kota Kediri Jawa Timur. Beberapa pertimbangan memilih komunitas ini dikarenakan :

1. Di kota Kediri Jawa Timur komunitas dan band *Death Metal* cukup marak.
2. Intensitas objek yang diteliti yang sudah teruji waktu.
3. Latar belakang peneliti yang berasal dari kota Kediri Jawa Timur sehingga pengumpulan data yang lebih dalam akan lebih mudah dilakukan.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimanakah pengaruh musik *Death Metal* terhadap pelaku musiknya.
2. Mengetahui alasan musisi *Death Metal* memilih musik *Death Metal* sebagai selera musiknya.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan apresiasi dan wawasan lebih tentang musik *Death Metal*.
2. Memberikan referensi tentang musik *Death Metal* kepada masyarakat.
3. Sebagai sarana informasi tertulis mengenai musik *Death Metal*.

### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berusaha menggambarkan suatu realitas sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada studi kasus aktifitas para personil dua grup band yang memainkan genre musik

*Death Metal* di Kota Kediri Jawa Timur, yaitu mengkaji pengaruh musik tersebut terhadap perilaku sosial para personilnya selama kurun waktu tertentu dengan terstruktur dan mendalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara terstruktur dan angket langsung tertutup.

### G. Tinjauan Pustaka

Buku – buku yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

**Bimo Walgito**, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Andi, Yogyakarta, 2003. Buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Buku ini membahas tentang perilaku manusia dalam berinteraksi sosial dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Materi di dalam buku ini akan membantu memperkuat landasan teori penulisan skripsi ini.

**Djohan Salim**, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005. Buku ini mengungkapkan bahwa pendidikan musik dapat mempengaruhi perilaku sosial sehingga membantu penulis dalam memaparkan pengaruh musik terhadap musisi *Death Metal* itu sendiri.

**Hugh M. Miller** (Penerjemah Dr. Triyono Bramantyo), *Pengantar Apresiasi Musik (introduction to music a guide to good listening)*. Buku ini mengupas tentang bagaimana cara mengapresiasi seni musik dengan baik, menguraikan unsur – unsur musik sehingga nantinya akan membantu penulis dalam menguraikan teori dan membantu dalam pembahasan pada skripsi ini.

**Burhan, Burhan,** *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta, 2007. Buku ini membahas tentang metode penelitian kualitatif. Buku ini membantu dalam penyusunan tahapan-tahapan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

**Haditono, S.R.** *Psikologi Perkembangan*. Gadjara University Press. 2004. Buku ini membahas tentang Psikologi perkembangan manusia dari masa dalam kandungan, masa kanak-kanak, masa remaja, hingga manusia dewasa. Buku ini akan sangat membantu dalam menemukan teori-teori masa perkembangan manusia remaja sebagai subjek penelitian dalam menyelesaikan studi tugas akhir ini.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini nantinya akan terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang penulisan skripsi ini. Setelah itu merumuskan masalah dan memaparkan mengenai tujuan penulisan. Kemudian menjelaskan tinjauan pustaka dilanjutkan dengan metode penulisan pada skripsi ini. Terakhir, dijelaskan bagaimana sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II. Landasan teori, dijelaskan teori – teori para ahli yang membantu serta dijadikan landasan penulisan skripsi ini. Diantaranya menjelaskan mengenai seni musik secara umum, psikologi musik, psikologi sosial, sejarah *Death Metal*, serta pengaruh musik *Death Metal* pada musisinya yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

Bab III. Metode Penelitian

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bagian ini dijelaskan mengenai data hasil penelitian, proses pemahaman dan pembahasan data untuk menjawab pertanyaan penelitian serta untuk mengarahkan pada suatu kesimpulan.

Bab V. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

